



**INVENTARISASI PENGGUNAAN BERBAGAI PESTISIDA  
NABATI SECARA TRADISIONAL OLEH  
SUKU OSING BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Prima Sari Arsian Dewi  
NIM 060210193188**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
JURUSAN PENDIDIKAN MIPA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2010**



**INVENTARISASI PENGGUNAAN BERBAGAI PESTISIDA  
NABATI SECARA TRADISIONAL OLEH  
SUKU OSING BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

diajukan guna memenuhi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Strata Satu pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

**Oleh**

**Prima Sari Arsian Dewi  
NIM 060210193188**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
JURUSAN PENDIDIKAN MIPA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2010**

## RINGKASAN

**Inventarisasi Penggunaan Berbagai Pestisida Nabati Secara Tradisional Oleh Suku Osing Banyuwangi.** Prima Sari Arsian Dewi; 2010; 53 halaman; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pertanian merupakan dasar industri, dan sektor pertanian merupakan suatu industri yang tersebar dan terbesar di seluruh dunia. Tuntutan masyarakat dunia terhadap produk pertanian menjadi bertambah tinggi terutama masyarakat negara maju, tidak jarang hasil produk pertanian Indonesia yang siap ekspor ditolak hanya karena tidak memenuhi syarat mutu maupun kandungan residu pestisida yang melebihi ambang toleransi (Abadi, 2005). Sejalan dengan berkembangnya animo masyarakat akan produk pertanian dan perkebunan yang sehat serta dikelola secara berkelanjutan maka *trend* penggunaan pestisida nabati menjadi semakin meningkat. Hal ini mendorong dilakukannya upaya pemanfaatan tumbuhan sebagai pestisida nabati.

Suku Osing merupakan salah satu aset budaya yang memiliki banyak potensi didalamnya mengenai kehidupan yang masih dekat dan terkait dengan alam. Suku Osing merupakan perpaduan budaya dan tradisi yang ada di Banyuwangi. Warisan budaya yang unik mampu menarik banyak wisatawan domestik maupun mancanegara datang ke kawasan Desa Wisata Osing. Wisatawan umumnya membawa peradaban modern yang dapat menggeser sejumlah pengetahuan lokal masyarakat. Hal ini dapat menyebabkan penggunaan tumbuhan pestisida nabati menjadi semakin hilang. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui berbagai macam tumbuhan yang digunakan sebagai pestisida nabati, mengetahui cara penggunaan pestisida nabati dan mengetahui persentase penggunaan pestisida nabati dan pestisida buatan oleh Suku Osing.

Penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian deskriptif eksploratif, dengan Suku Osing yang menggunakan pestisida nabati sebagai sampel. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Snowball Sampling*. Dengan

menentukan sampel awal (*informan kunci/key informan*) kemudian menentukan sampel berikutnya berdasarkan informasi yang diperoleh dari informan kunci. Setelah menentukan sampel dilakukan interview informan, pengumpulan data didapatkan dari wawancara *semi-struktural* dengan informan yang menggunakan berbagai tumbuhan sebagai pestisida nabati, dengan menggunakan tipe pertanyaan *open-ended* dan dilakukan analisis data.

Hasil penelitian pada Suku Osing Banyuwangi Desa Kemiren, Desa Paspas Kecamatan Glagah Dan Desa Banjar Kecamatan Licin, Kabupaten Banyuwangi. Didapatkan 35 orang yang menjadi sampel penelitian. Sampel diperoleh dari desa yang sudah menjadi objek penelitian yaitu Desa Kemiren sebanyak 16 orang, Desa Banjar sebanyak 9 orang dan Desa Paspas sebanyak 10 orang. Dari 35 narasumber terinventarisir 16 tumbuhan dan 2 bahan lain yang digunakan sebagai pestisida nabati. Dari 16 tumbuhan ini digunakan untuk mengendalikan 8 macam hama dan penyakit yang menyerang tanaman petani dengan 22 ramuan alami. Dari tabel persentase, persentase penggunaan yang paling tinggi hanya diatas 20%, sehingga tidak ada tumbuhan pestisida nabati yang penggunaannya lebih dari 50%. Tumbuhan yang penggunaannya lebih dari 20% meliputi pinang (*Areca catechu L.*), sirsak (*Annona muricata L.*), tembakau (*Nicotiana tabacum L.*), dan tuba (*Derris elliptica L.*), ke empat tumbuhan tersebut mempunyai persentase penggunaan yang sedang. Sedangkan sisa tumbuhan yang lain mempunyai persentase penggunaan yang relatif rendah yakni sampai 20%.

Pestisida nabati yang digunakan oleh Suku Osing digunakan secara turun temurun dan diwariskan dari generasi ke generasi dengan pewarisan budaya yang ada di Suku Osing. Tetapi dengan kemajuan zaman petani mendapatkan informasi tentang penggunaan pestisida nabati tidak hanya dari orang tua, petani mendapatkan informasi penggunaan tumbuhan sebagai pestisida nabati dari petugas PPL (petugas penyuluh lapangan) dan dari buku-buku pertanian.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PEMBIMBINGAN</b> .....	vi
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	vii
<b>RINGKASAN</b> .....	vii
<b>PRAKATA</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvii
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	3
<b>1.3 Batasan Masalah</b> .....	4
<b>1.4 Tujuan Penelitian</b> .....	4
<b>1.5 Manfaat Penelitian</b> .....	4
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	5
<b>2.1 Pestisida Sintetis</b> .....	5
2.1.1 Pestisida Nabati .....	7
2.1.2 Penggunaan Pestisida Nabati dan Agen Hayati Beberapa Suku Di Indonesia .....	9
<b>2.2 Suku Osing Banyuwangi</b> .....	11
2.2.1 Kekuatan Tradisi Banyuwangi .....	12

2.2.2 Mata Pencaharian Suku Osing .....	14
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>15</b>
<b>3.1 Jenis Penelitian .....</b>	<b>15</b>
<b>3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>15</b>
3.2.1 Tempat Penelitian .....	15
3.2.2 Waktu Penelitian .....	15
<b>3.3 Populasi dan Sampel .....</b>	<b>15</b>
3.3.1 Populasi.....	15
3.3.2 Sampel .....	15
3.3.3 Teknik pengambilan Sampel .....	15
<b>3.4 Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>16</b>
<b>3.5 Instrumen Penelitian .....</b>	<b>16</b>
<b>3.6 Rancangan Penelitian .....</b>	<b>17</b>
<b>3.7 Prosedur Penelitian .....</b>	<b>18</b>
3.7.1 Menentukan Sampel .....	18
3.7.2 Interview Informan .....	18
3.7.3 Pengumpulan Data .....	19
3.7.4 Analaisis Data .....	19
<b>3.8 Skema Kerja Penelitian .....</b>	<b>21</b>
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>22</b>
<b>4.1 Hasil Penelitian .....</b>	<b>22</b>
4.4.1 Hasil Interview Responden .....	28
<b>4.2 Pembahasan .....</b>	<b>31</b>
<b>4.2.1 Jenis Tumbuhan Serta Hama/Penyakit yang Dikendalikan</b>	<b>31</b>
a. Bawang putih .....	32
b. Cerme/ceremai .....	33
c. Dringu/jeringau .....	33
d. Gadung .....	34
e. Kelapa .....	35

f. Kluwek/pakem .....	36
g. Lempuyang .....	37
h. Mahoni .....	37
i. Mindi .....	39
j. Pahitan .....	40
k. Pepaya .....	40
l. Pinang .....	41
m. Sirsak .....	42
n. Tembakau .....	44
o. Tomat .....	45
p. Tuba .....	45
q. Sirsak, Lempuyang, Bawang Putih, detergent .....	47
<b>4.2.2 Jenis Tumbuhan dan Bahan Lain yang Digunakan Dalam Pembuatan Pestisida .....</b>	<b>47</b>
<b>BAB 5. PENUTUP .....</b>	<b>49</b>
<b>5.1 Kesimpulan .....</b>	<b>49</b>
<b>5.2 Saran .....</b>	<b>49</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>50</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>54</b>